

ULIN

Media Informasi RSUD Ulin Banjarmasin

News



PUASA SEHAT DI TENGAH PANDEMI

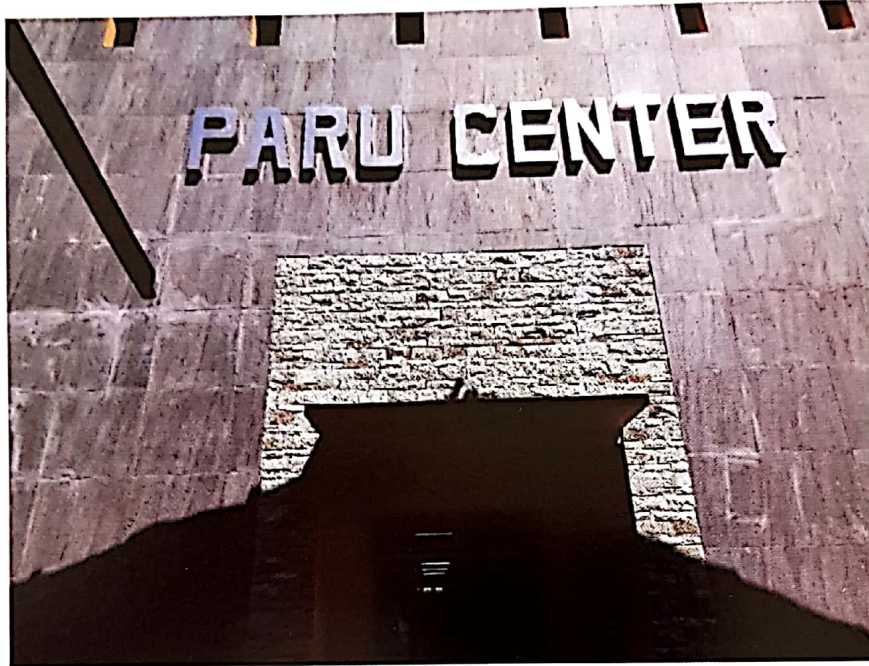
RSUD ULIN BANJARMASIN

JL. JEND. A. YANI NO. 43 BANJARMASIN - KALIMANTAN SELATAN
TELP. (0511) 3252180, 3257471, 3257472 (HUNTING)
FAX. (0511) 3252229, rsulin.kalselprov.go.id



GEDUNG PERAWATAN PARU "DAHLIA" YANG BARU

Oleh : **dr. Haryati, Sp.P(K), FISR**
Ketua KSM Paru RSUD Ulin Banjarmasin

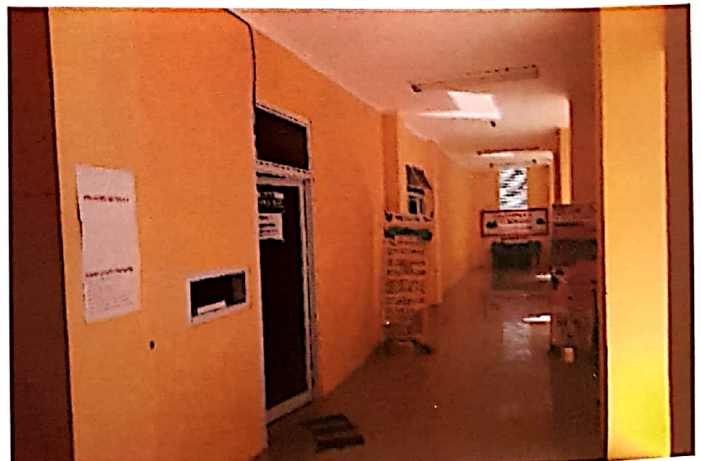


Salah satu tujuan dari pembangunan kesehatan di Indonesia adalah upaya untuk memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan sebuah rumah sakit sangat ditentukan oleh kualitas pelayanan pasien yang biasanya dihubungkan dengan kualitas pelayanan kesehatan dan atau kualitas pelayanan perawatan.

Beberapa indikator pelayanan rumah sakit yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit, diantaranya *bed occupancy ratio* (BOR) dan *average length of stay* (LOS). Sebelumnya, ruang perawatan khusus paru atau ruang perawatan Dahlia untuk perawatan pasien kelas III sudah ada tetapi hanya berupa gedung dengan satu lantai dengan 27 tempat tidur dan kurang representatif dengan rata-rata pasien dari tahun 2013 - 2019 adalah 817 pasien dengan angka BOR mencapai 80-90% dengan didominasi penyakit paru yang menular yaitu Tuberkulosis (TB) dan TB kebal obat atau TB MDR (*multi drug resistant*). Padahal nilai ideal BOR di suatu rumah sakit adalah 60 - 85% (Depkes, 2005).

RSUD Ulin sendiri sebagai Rumah Sakit pemerintah terbesar di Kalimantan Selatan sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai Rumah Sakit Rujukan TB MDR atau penyakit TB yang sudah kebal obat untuk wilayah Kalimantan Selatan, sehingga diperlukan ruang

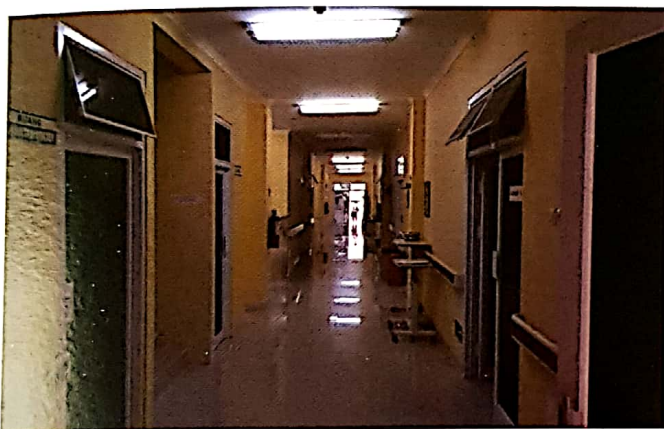
perawatan khusus untuk menghindari penularan. Selain itu, sesuai dengan pedoman pencegahan penyakit infeksi (PPI) penularan penyakit TB terjadi melalui udara (*airborne*) yang menyebar melalui partikel percik renik (*droplet nuclei*) saat seseorang batuk, bersin, dan berbicara, memerlukan ruangan perawatan paru yang terpisah. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka dibangunlah gedung khusus dua lantai yang memisahkan pasien dengan penyakit paru yang tidak menular dengan penyakit paru yang mudah menular seperti penyakit Tuberkulosis.



Ruang Administrasi Gedung Paru (Dahlia)

Pembangunan gedung perawatan paru baru dahlia dimulai sejak 2019 dan operasional pelayanan dimulai secara bertahap sejak bulan januari 2020. Fasilitas pada gedung ini meliputi lantai I dengan 20 tempat tidur untuk pasien paru yang tidak menular dilengkapi dengan ruang tindakan paru dan spirometri, sedangkan lantai II dengan 19 tempat tidur untuk pasien paru yang menular yaitu TB, dan 3 tempat tidur untuk pasien TB kebal obat (*multi drug resistant tuberculosis*). Total tempat tidur untuk gedung perawatan paru baru adalah 42 tempat tidur dengan sistem ventilasi dan sesuai dengan pedoman PPI. Sedangkan lantai III merupakan ruang terbuka yang dilengkapi dengan 6 gazebo untuk tempat istirahat keluarga penunggu pasien yang sedang rawat inap di ruangan paru.

Ruang perawatan paru memiliki tenaga medis 6 dokter spesialis paru, 18 tenaga paramedis, 1 orang tenaga administrasi, 1 orang pekarya dan 2 orang petugas kebersihan.



Ruang Paru Baru

Ruang perawatan paru RSUD Ulin memberikan pelayanan berbagai penyakit paru dan saluran napas untuk memberikan pelayanan terhadap pasien. Sementara ini ada lima divisi atau subspesialis di KSM Paru yang meliputi:

1. Divisi Infeksi Paru, melaksanakan pelayanan penatalaksanaan penyakit paru yang disebabkan infeksi spesifik dan non spesifik, seperti penyakit paru TB, TB MDR, Pneumonia, Jamur Paru, Flu Burung, SARS, Abses Paru, dll.
2. Divisi Onkologi Toraks, memberikan pelayanan tata

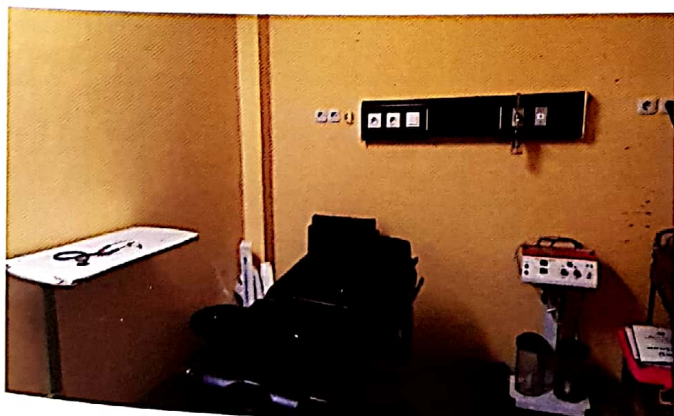
laksana tumor/keganasan paru, tumor *mediastinum*, efusi pleura ganas, mesotelioma, sindrom vena kava superior, dll.

3. Divisi Asma dan PPOK, memberikan pelayanan penatalaksanaan pasien asma/PPOK, sindrom obstruksi paska tuberkolosis, bronkitis akut dan kronis, spirometri, dll.
4. Divisi Intervensi dan Gawat Napas, memberikan pelayanan tindakan bronkoskopi, pemasangan selang dada, tindakan punksi pleura, biopsi jarum halus, penatalaksanaan penyakit paru dengan gawat paru seperti, batuk darah, efusi pleura, pneumotoraks, gagal napas, dll.
5. Divisi Paru Kerja dan Lingkungan, memberikan pelayanan tata laksana penyakit paru akibat kerja dan lingkungan seperti pneumokoniosis, asma akibat kerja, penyakit paru akibat ketinggian atau menyelam, dll.

Ada sepuluh (10) penyakit terbanyak yang dirawat di ruang perawatan paru selama tahun terakhir 2019, didominasi oleh penyakit infeksi seperti pneumonia dan tuberkulosis, serta penyakit keganasan pada rongga dada atau kanker paru.

Selain melakukan kegiatan pelayanan perawatan di bidang paru dan saluran napas, ruang perawatan paru juga melakukan berbagai macam tindakan yang berkaitan dengan penyakit paru dan saluran napas seperti spirometri, pemasangan dan pelepasan WSD, *torakosentesis*, *bronkoskopi*, dan *pleurodesis*.

Demikianlah profil ruangan perawatan paru Dahlia kelas III, diharapkan dengan pembangunan gedung yang baru ini maka pasien dengan penyakit paru tidak termarginalkan dan mendapatkan perawatan yang memuaskan, baik dalam pelayanan pengobatan maupun yang menyangkut sarana dan prasarana yang tersedia. Semoga tahun-tahun mendatang dapat lebih diitingkatkan pemenuhan sumber daya manusia, alat-alat kesehatan, sarana prasarana dan penunjang pelayanan penyakit paru dan saluran napas secara bertahap guna menjadikan RSUD Ulin menjadi pilihan bagi pasien terutama pasien dengan penyakit paru dan saluran napas dan kebanggaan warga banua Kalimantan Selatan sesuai dengan visi dan misi RSUD Ulin.



Kamar Tindakan



Ruang Terbuka Lt.3 Gedung Paru Baru